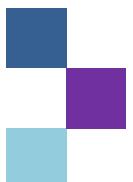


Array (Tabel) [Dalam Bahasa C++]

Tim Penyusun Materi KU1072



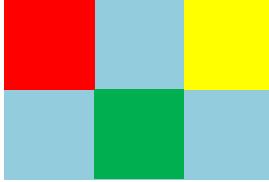
KU1072/Pengenalan Teknologi Informasi B
Tahap Tahun Pertama Bersama
Institut Teknologi Bandung





Tujuan Perkuliahan

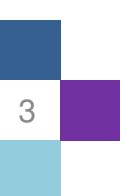
- Mahasiswa memahami makna dan kegunaan array (tabel)
- Mahasiswa dapat menggunakan notasi pendefinisian dan pengacuan array dengan benar hingga proses pencarian terhadap elemen array
- Mahasiswa dapat membuat program dengan menggunakan array



BAGIAN 1

2013/10/18

KU1072/Pengenalan Teknologi
Informasi B





Mengolah 3 data

- Tuliskan program yang menerima 3 nama, lalu menampilkan semua kombinasi pasangan nama.
- Contoh keluaran:

Ali
Budi
Caca
Ali - Budi
Ali - Caca
Budi - Caca

```
int main () {  
    // KAMUS  
    string nama1, nama2, nama3;  
    //ALGORITMA  
    cin >> nama1;  
    cin >> nama2;  
    cin >> nama3;  
    cout << nama1 " - " nama2 << endl;  
    cout << nama1 " - " nama3 << endl;  
    cout << nama2 " - " nama3 << endl;  
}
```

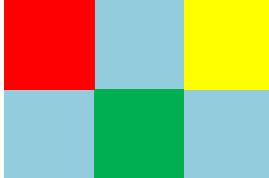


Mengolah 10 data

- Tuliskan program yang menerima 10 nama, lalu menampilkan semua kombinasi pasangan nama.
- Contoh keluaran:

Nama-1: Ali
Nama-2: Budi
...
Nama-9: Ina
Nama-10: Jaja
Ali – Budi
Ali – Caca
...
Ina - Jaja

```
int main () {  
    // KAMUS  
    string nama1, nama2, nama3, nama4, nama5;  
    string nama6, nama7, nama8, nama9, nama10;  
    //ALGORITMA  
    cin >> nama1;  
    cin >> nama2;  
    ... // lanjutkan sendiri!!  
    cin >> nama10;  
  
    cout << nama1 << " - " << nama2 << endl;  
    cout << nama1 << " - " << nama3 << endl;  
    ... // lanjutkan sendiri!!  
    cout << nama9 << " - " << nama10 << endl;  
}
```



Bagaimana kalau...

Anda diminta menampilkan semua kombinasi pasangan nama yang mungkin dari ...

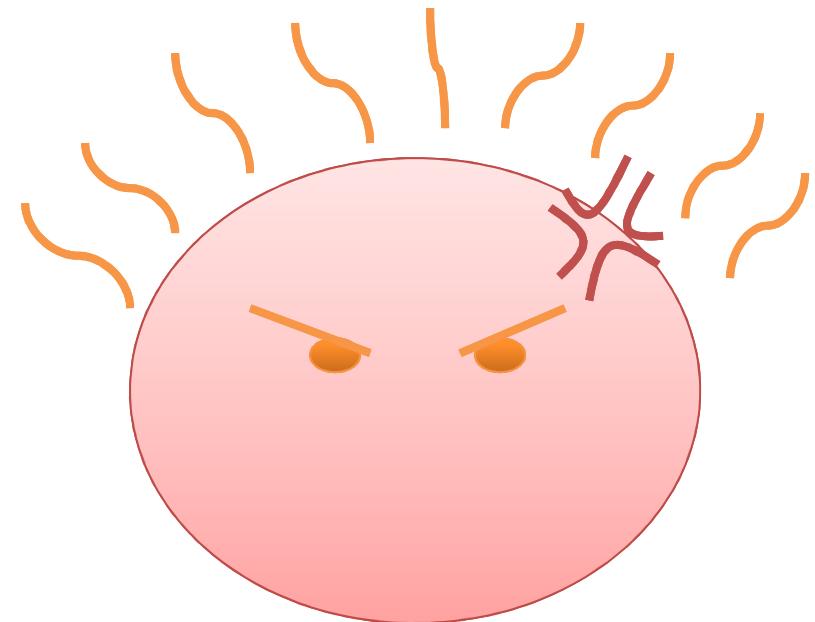
100 nama ???

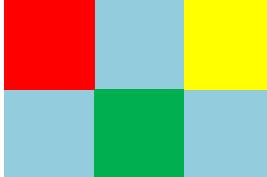
1000 nama ???

10000 nama ???

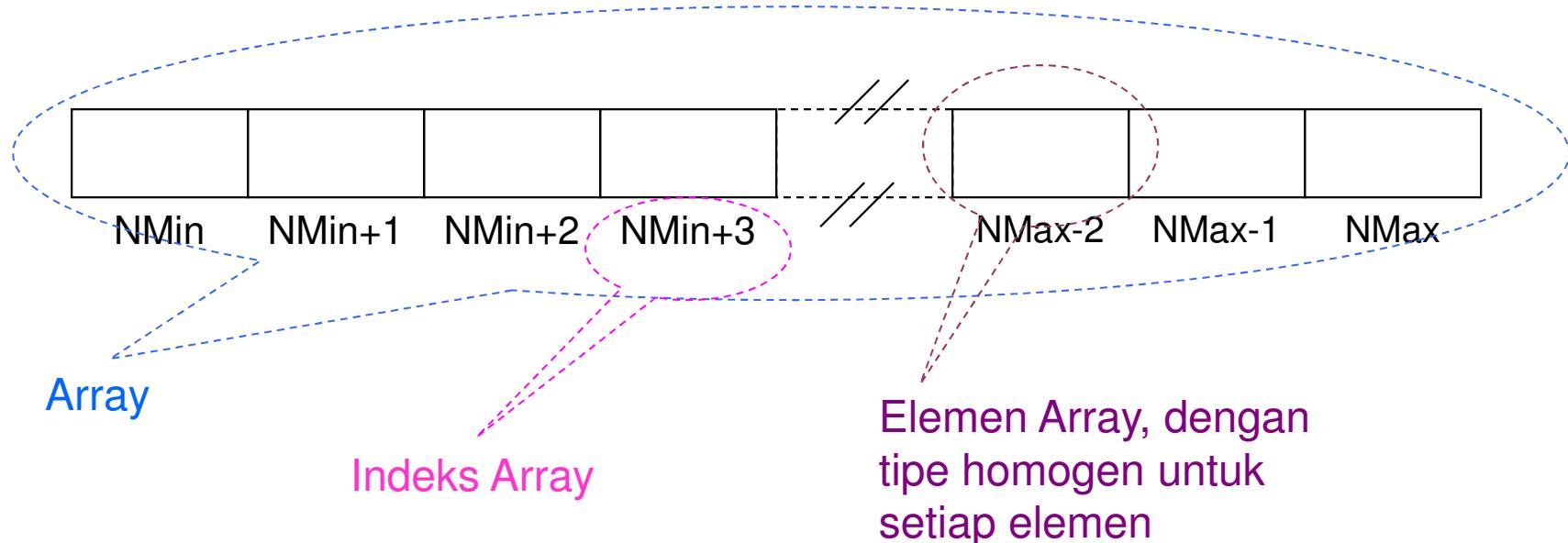
1000000 nama ???

....





Array / Tabel / Vektor / Larik



- Type array adalah type yang mengacu kepada sebuah atau sekumpulan elemen melalui indeks
- Merepresentasikan sekumpulan informasi yang bertipe sama dan disimpan dengan urutan yang sesuai dengan definisi indeks



Array dalam C/C++ (1)

- Variabel dapat dideklarasikan ber-type **array** dari suatu **type** tertentu
- Setiap elemen array diakses dengan alamat berupa **indeks** yang bertipe integer
- Cara deklarasi: <type> <namabel>[<ukuran>];
- Contoh: `int TabInt[10];`

Array bernama **TabInt** dengan setiap elemen bertipe **integer**, dengan ukuran **10** elemen, dengan alamat setiap elemen array (indeks) adalah dari **indeks ke-0 s.d. 9**



Array dalam C/C++ (2)

- Cara akses elemen:

<namabel>[<indeks>]

- Contoh: `int TabInt[10];`

1	2	4	-1	100	2	0	-1	3	9
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9

`cout << TabInt[4]; // akan tercetak: 100`

`int x = TabInt[0] + TabInt[5]; // x bernilai 3`

`TabInt[9] = 8; // Elemen array indeks 9 menjadi 8`

`TabInt[10] ??? // Berada di luar range, tidak terdefinisi!!`



Contoh Deklarasi Array yang lain

```
int main() {  
    // KAMUS  
    int TabJumlahHari[12]; // indeks 0..11  
    float TabNilai[15]; // indeks 0..14  
    char TabHuruf[100]; // indeks 0..99  
    string TabKata[100]; // indeks 0..99  
    Point TabTitik[20]; // indeks 0..19, Point terdefinisi  
    // ALGORITMA  
    ...  
}
```

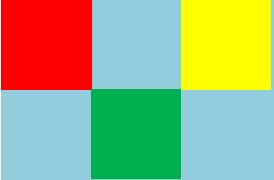
- Elemen dari array dapat diakses langsung jika dan hanya jika indeks terdefinisi
- Cara mengacu sebuah elemen:
`TabInt[2]`
`TabInt[i]` jika i terdefinisi



Mengisi Array

- Mengisi array merupakan aktivitas memberi nilai elemen array
 - Pemberian nilai satu elemen, contoh: **TabInt[0]=31;**
 - Pemberian nilai beberapa elemen, contoh:

```
for (i=0;i<10;i++) {
    TabInt[i]=i*10;
}
```
- Hati-hati!
 - Jangan mengakses elemen yang **indeks-nya berada di luar definisi**, misalnya **TabInt[10]** → index ke-10 tidak terdefinisi untuk TabInt
 - Jangan membaca elemen yang **belum** diisi nilainya



Mengisi dan membaca isi Array

- Elemen array yang telah diberi nilai dapat diakses kembali
- Contoh berikut menampilkan semua isi array ke layar

```
// File: isibacaarray.cpp
// Mengisi array dan menampilkan
// seluruh elemen pada array
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{ // KAMUS
    int TabInt[10]; int i;

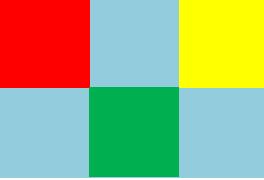
    // Algoritma

    // mengisi array
    for (i=0; i<10; i++) {
        TabInt[i]=i*10;
    }
    // membaca dan menuliskan isi
    // array ke layar
    for (i=0; i<10; i++) {
        cout << TabInt[i] << endl;
    }
    return 0;
}
```

Memroses Array

- Pemrosesan koleksi data pada array dilakukan secara sekuensial
- Asumsi : seluruh elemen array terdefinisi
- Contoh:
menjumlahkan data dan menghitung rata-rata

```
// File: sumArray.cpp
// menghitung jumlah seluruh elemen pada array
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{
    // KAMUS
    int sum, i;
    int TabInt[10];
    // ALGORITMA
    // mengisi data nilai dari input user
    cout << "Isilah 10 data nilai dalam range 0-100:"
<< endl;
    for (i=0; i<10; i++) {
        cin >> TabNilai[i];
    }
    // menjumlahkan nilai dan menghitung rata-rata
    cout << "Data input:" << endl;
    sum=0;
    for (i=0; i<10; i++) {
        cout << TabInt[i] << endl;
        sum = sum + TabInt[i];
    }
    cout << "Rata-rata: ";
    cout << (float)sum/10.0 << endl;
    return 0;
}
```



Mencari Indeks Suatu Nilai (searching)

Dengan asumsi semua elemen array terdefinisi, dapat dilakukan pencarian **indeks** suatu nilai ditemukan pertama kali dalam array

```
// File: searchArray.cpp
// mencari indeks di mana nilai ditemukan
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{ // KAMUS
    int X, i; bool found;
    int TabInt[10];
    // ALGORITMA
    // Pengisian data: asumsi array terisi

    // mencari suatu nilai, yaitu X
    cin >> X;
    i = 0; found = false;
    while ((i < 10) && (!found)) {
        if (TabInt[i]==X) {
            found = true;
        } else {
            i++;
        }
    } // i = 10 atau found
    if (found) { // X ada di
        cout << X << " ada di indeks " << i;
    } else {
        cout << X << " tidak ditemukan";
    }
    return 0;
}
```

Mencari Nilai Ekstrim Array

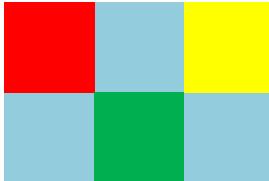
- Dengan asumsi array tidak kosong, dapat dilakukan pencarian elemen array bernilai ekstrim
- Contohnya: mencari nilai maksimum

```
// File: maxArray.cpp
// mencari nilai maksimum pada array
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{ // KAMUS
    int max, i;
    int TabInt[10];
    // Algoritma
    // Pengisian data: Buat sebagai latihan
    // mencari nilai maksimum
    max=TabInt[0]; //inisialisasi
                           //max dgn elemen ke-0
    for (i=1; i<10; i++) {
        //ganti max kalau ada nilai elemen array yang lebih besar
        if (TabInt[i]>max) {
            max=TabInt[i];
        }
    }
    cout << "Nilai maksimum: " << max <<
endl;
    return 0;
}
```

Mencari Indeks Nilai Ekstrim Array

- Dengan asumsi array tidak kosong, dapat dilakukan pencarian **indeks** elemen array bernilai ekstrim
- Contohnya: mencari indeks nilai maksimum

```
// File: IdxMaxArray.cpp
// mencari indeks nilai maksimum array
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{
    // KAMUS
    int idxmax, i;
    int TabInt[10];
    // Algoritma
    // Pengisian data: Buat sebagai
    // latihan
    // mencari indeks nilai maksimum
    idxmax = 0;
    for (i=1; i<10; i++) {
        //ganti idxmax jika ada nilai
        //elemen array yang lebih besar
        if (TabInt[i]>TabInt[idxmax]) {
            idxmax = i;
        }
    }
    cout << "Index nilai maksimum: " << max
    << endl;
    return 0;
}
```



Latihan 1

- Deklarasikan sebuah array of character dengan ukuran 10.
- Isilah character dengan nilai dari keyboard (pengguna)
- Tuliskan ke layar semua elemen array
- Hitunglah ada berapa banyak character ‘A’ yang ada dalam array





Latihan 1

```
// File: arrChar.cpp
// membaca sejumlah data dalam array of character dan memrosesnya
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{
    // KAMUS
    int i, countA;
    char TabChar[10]; // deklarasi array of character berukuran 10
    // ALGORITMA
    // mengisi array of character dari masukan pengguna
    for (i=0; i<10; i++) {
        cin >> TabChar[i];
    }
    // menuliskan kembali ke layar
    countA = 0;
    for (i=1; i<10; i++) {
        cout << TabChar[i] << endl;
        if (TabChar[i] = 'A') {
            countA++; //sekaligus menghitung kemunculan A
        }
    }
    cout << "Banyaknya A: " << countA << endl;
    return 0;
}
```



Latihan 2

- Lakukanlah modifikasi terhadap program maxArray.cpp untuk mencari elemen array bernilai minimum
- Lakukanlah juga modifikasi terhadap program idxMaxArray.cpp untuk mencari indeks elemen array bernilai minimum



Latihan 2: minArray

```
// File: minArray.cpp
// mencari nilai minimum pada array
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{
    // KAMUS
    int i, min;
    int TabInt[10];

    // ALGORITMA
    // data nilai telah terisi
    // mencari nilai minimum
    min=TabInt[0]; //inisialisasi min dgn elemen ke-0
    for (i=1; i<10; i++) {
        if (TabInt[i]<min) {
            min=TabInt[i];
        }
    }
    cout << "Nilai minimum: " << min << endl;
    return 0;
}
```



Latihan 2: IdxMinArray

```
// File: IdxMinArray.cpp
// mencari indeks nilai minimum pada array
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{
    // KAMUS
    int i, idxmin;
    int TabInt[10];

    // ALGORITMA
    // data nilai telah terisi
    // mencari nilai minimum
    idxmin=0; //inisialisasi idxmin dgn 0
    for (i=1; i<10; i++) {
        if (TabInt[i]<TabInt[idxmin]) {
            idxmin=i;
        }
    }
    cout << "Indeks nilai minimum: " << idxmin << endl;
    return 0;
}
```



Latihan 3

1. Buatlah sebuah program yang menghitung frekuensi kemunculan sebuah nilai X di dalam suatu array. Nilai X didapatkan dari input pengguna.
2. Buatlah sebuah program KemunculanTerakhir yang mencari indeks array terakhir IX yang berisi suatu nilai X. IX akan bernilai -1 jika X tidak terdapat di dalam TabInt.

Contoh: TabInt={4,3,7,6,3,8,4,3,6}, X=3, maka IX=7

Latihan 3: frekXArray

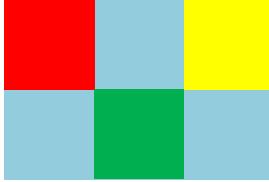


```
// File: frekXArray.cpp
// menghitung frekuensi kemunculan elemen X pada array
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{
    // KAMUS
    int frek, i, X;
    int TabInt[10];
    // Algoritma
    // mengisi data nilai dari input user
    for (i=0; i<10; i++) {
        cin >> TabInt[i];
    }
    cin >> X; // Nilai yang dicari
    // menghitung frekuensi X
    cout << "Data input: ";
    frek = 0;
    for (i=0; i<10; i++) {
        if (TabNilai[i]==X) {
            frek = frek + 1;
        }
    }
    cout << "Frekuensi " << X << " = " << frek << endl;
    return 0;
}
```



Latihan 3: Kemunculan Terakhir

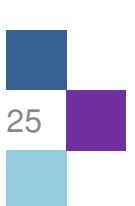
```
// File: lastOccX.cpp
// mencari indeks kemunculan terakhir elemen X pada array; -1 jika tidak ada
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{
    // Kamus
    int IX, X, i; //X adalah nilai yang akan dicari, IX adalah indeksnya
    int TabInt[10];
    // Algoritma
    // mengisi data nilai dari input user
    for (int i=0; i<10; i++) {
        cin >> TabInt[i];
    }
    cin >> X; // mencari suatu nilai, yaitu X
    i = 10; found = false; // Mencari mundur dari indeks terakhir
    while ((i >= 0) && (!found)) {
        if (TabInt[i]==X) {
            found = true;
        } else {
            i--;
        }
    } // i = -1 atau found
    IX = i;
    cout << "Indeks terakhir " << X << " : " << IX << endl;
    return 0;
}
```



BAGIAN 2

2013/10/18

KU1072/Pengenalan Teknologi
Informasi B





Array yang terisi sebagian (1)

- Dalam banyak persoalan, kita mendefinisikan sejumlah elemen array, namun tidak selalu harus menggunakan seluruhnya
 - Asumsi: array terisi secara kontigu dan “rata kiri” (mulai dari elemen ke-0)
- Contoh: Array di bawah ini hanya terdefinisi sampai elemen ke-4, elemen sisanya tidak terdefinisi

1	2	4	-1	100					
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9



Array yang terisi sebagian (2)

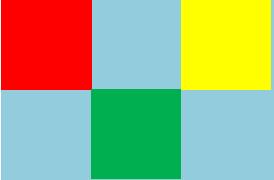
- Kita membutuhkan sebuah nilai yang banyaknya elemen array yang terdefinisi
- Nilai ini disebut sebagai nilai efektif array (Neff)
- Contoh:

1	2	4	-1	100					
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9

Neff = 5

Artinya, hanya 5 elemen yang terdefinisi, yaitu dari indeks ke-0 s.d. ke-4

- Memungkinkan definisi array kosong, yaitu Neff = 0

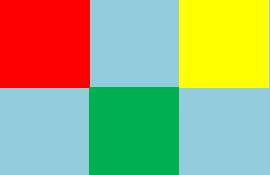


Mengisi dan membaca isi Array

- Membaca sejumlah Neff elemen pada array dan menampilkannya ke layar
- Neff adalah nilai efektif masukan dari pengguna
- Apa yang terjadi jika Neff = 0??

```
// File: isibacaarray2.cpp
// Mengisi array dan menampilkan
// seluruh elemen pada array
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{ // KAMUS
    int TabInt[100]; int i, Neff;

    // ALGORITMA
    cin >> Neff; // nilai efektif[0..100]
    // mengisi array
    i = 0;
    while (i<Neff) {
        cin >> TabInt[i];
        i++;
    } // i = Neff
    // menulis isi array
    i = 0;
    while (i<Neff) {
        cout << TabInt[i] << endl;
        i++;
    } // i = Neff
    return 0;
}
```



Mencari Indeks Suatu Nilai (searching)

- Dilakukan pencarian *indeks* suatu nilai ditemukan pertama kali dalam array
- Neff adalah banyaknya elemen yang terdefinisi dalam array
- Apa yang terjadi jika Neff = 0??

2013/10/18

KU1

```
// File: searchArray2.cpp
// mencari indeks di mana nilai ditemukan
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{ // KAMUS
    int X, i, Neff; bool found;
    int TabInt[10];
    // ALGORITMA
    // Pengisian data: asumsi array terisi,
    // Neff terdefinisi

    // mencari suatu nilai, yaitu X
    cin >> X;
    i = 0; found = false;
    while ((i < Neff) && (!found)) {
        if (TabInt[i]==X) {
            found = true;
        } else {
            i++;
        }
    } // i = Neff atau found
    if (found) { // X ada di
        cout << X << " ada di indeks " << i;
    } else {
        cout << X << " tidak ditemukan";
    }
    return 0;
}
```

Mencari Nilai Ekstrim Array

- Dengan asumsi array tidak kosong, dapat dilakukan pencarian elemen array bernilai ekstrim
- Contohnya: mencari nilai maksimum

```
// File: maxArray2.cpp
// mencari nilai maksimum pada array
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{
    // KAMUS
    int max, i;
    int TabInt[100];
    // Algoritma
    // Pengisian data: Buat sebagai
    // latihan
    // mencari nilai maksimum
    max=TabInt[0]; //inisialisasi
                    //max dgn elemen ke-0
    for(i=1; i<Neff; i++) {
        //ganti max kalau ada nilai elemen
        //array yang lebih besar
        if (TabInt[i]>max) {
            max=TabInt[i];
        }
    }
    cout << "Nilai maksimum: " << max <<
endl;
    return 0;
}
```



Latihan 4

- Buatlah sebuah program yang mendeklarasikan sebuah array of integer berukuran 100, mengisi array sampai salah satu dari 2 kondisi ini terpenuhi:
 - Array terisi penuh
 - Pengguna mengisikan -999 (tidak termasuk sebagai elemen array)
- Tuliskan ke layar berapa banyak elemen array dan jumlah total seluruh elemen



Latihan 4

```
// File: BacaArray.cpp
// membaca masukan array of integer dari pengguna dan menghasilkan total nilai
#include <iostream>
using namespace std;
int main ()
{
    // KAMUS
    int i, sum, Neff;
    int TI[100];
    // ALGORITMA
    // mengisi data nilai dari input user
    cin >> X; i = 0;
    while ((X != -999) && (i < 100)) {
        TI[i] = X;
        cin >> X;
        i++;
    } // X = -999 atau i = 100
    Neff = i;
    // menghitung total isi array
    i = 0; sum = 0;
    while (i < Neff) {
        sum = sum + TI[i];
        i++;
    } // i = Neff
    cout << "Banyaknya elemen = " << Neff << endl;
    cout << "Jumlah total elemen = " << sum << endl;
    return 0;
}
```